

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)

DALAM PELATIHAN PEMBUATAN KUE KERING

Ratna Utami Nur Ajizah

IAI Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo Jawa Timur

ratnautaminurajizah@gmail.com

Irfan Jauhari

IAI Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo Jawa Timur

irfanjauhari.mjp@gmail.com

Abstract

Community empowerment activities are a conscious and planned effort carried out by the community which aims to make the community empowered, from those who cannot become able, from those who are unable to become capable by utilizing the potential that exists in the community environment. This community empowerment activity in the economic sector is carried out because it is based on problem identification, namely the low income of the community due to limited access to business, the community still does not have sufficient knowledge or skills to help improve the economy or increase family income through UMKM. This article aims to describe efforts to empower the community in the economic sector through Cookies UMKM in Dayakan Village, Badegan Ponorogo.

Keywords: Empowerment; Economy; UMKM

Abstrak

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan suatu usaha secara sadar dan terencana yang dilakukan oleh masyarakat yang bertujuan untuk membuat masyarakat menjadi berdaya, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak mampu menjadi mampu dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat tersebut. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi ini dilakukan karena berdasarkan identifikasi masalah yaitu rendahnya pendapatan masyarakat diakibatkan oleh keterbatasan akses dalam berusaha, kemudian masyarakat masih belum memiliki cukup pengetahuan maupun skill dalam membantu perbaikan ekonomi atau dalam meningkatkan pendapatan keluarganya melalui UMKM. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui UMKM Kue Kering di Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil pemberdayaan ekonomi keluarga melalui UMKM Kue Kering, dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan hasil proses pemberdayaan dapat dikatakan UMKM Kue Kering dalam memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya ibu-ibu tersebut cukup mampu memberdayakan ekonomi mereka.

Kata kunci: pemberdayaan; ekonomi; UMKM

Pendahuluan

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam mengubah kondisi

ekonomi masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas, kehidupan,

kemandirian, dan kesejahteraan. Pemberdayaan yang sering dikenal dengan istilah empowerment merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk memberikan power (daya, kekuatan, tenaga, kemampuan dan kekuasaan) kepada individu maupun kelompok dengan tujuan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan mereka baik dari aspek ekonomi, pendidikan, spiritual, ataupun aspek social suatu individu maupun kelompok (Arifqi, 2019). Maka dari itu yang menjadi inti dari pemberdayaan itu sendiri bisa saja berbeda sesuai dengan bidang pemberdayaan yang dilakukan. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi merupakan program pemerintah yang ditujukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah dengan adanya program UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah adalah suatu kegiatan yang bersifat usaha kecil akan tetapi dapat memberikan manfaat usaha yang besar bagi ekonomi (Instanti & Sanusi, 2020). Menurut (Ratnawati, A. T., 2013), produktivitas suatu UMKM akan berdampak terhadap tersedianya lapangan kerja dan

mengurangi tingkat pengangguran. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan UMKM merupakan suatu langkah yang sangat strategis dalam meningkatkan perekonomian dari sebagian besar masyarakat, khususnya melalui penyediaan lapangan pekerjaan, kelompok usaha dan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Adapun tujuan pemberdayaan menurut undang-undang No.20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah pasal 5 yaitu : (1) mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan; (2) mnumuhukan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; (3) Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan. Berdasarkan permasalahan yang kami temui di Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo ini yaitu matapecaharian utama masyarakat disana adalah sebagai petani, peternak wirausaha pedagang dan ibu rumah tangga. Dari sini peneliti selaku pelaku pengabdian masyarakat melihat khususnya perempuan/ibu-ibu ini masih belum

memiliki cukup pengetahuan maupun skill dalam membantu perbaikan ekonomi atau dalam meningkatkan pendapatan keluarganya melalui UMKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM dalam pelatihan pembuatan kue kering.

Metode Penelitian

Tahapan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui UMKM dalam pelatihan pembuatan kue kering ini terdiri dari tiga tahapan. Tahap awal dimulai dengan perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan yaitu Mahasiswa KKN IAIRM Ngabar dan para Ibu-Ibu peserta UMKM Desa Dayakan. Dilanjutkan dengan tahapan kedua yaitu pelaksanaan program dengan memberikan materi serta praktik pembuatan Kue Kering (Nastar, Kastangel dan Kue Kacang) kepada peserta pelatihan UMKM. Kemudian pada tahap akhir yaitu tahap evaluasi, evaluasi diukur dengan menilai keterampilan yang dikuasai peserta pelatihan setelah pelatihan tersebut diberikan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang

telah diberikan evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan pembuatan kue Kering.

Pembahasan dan Hasil

Profil Wilayah Pelaksanaan Pemberdayaan UMKM dalam pelatihan pembuatan kue kering

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui UMKM dalam pelatihan pembuatan kue kering ini dilaksanakan di Desa Dayakan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, tepatnya di rumah Bapak Kamituwo. Tempat pelaksanaan UMKM dalam pelatihan pembuatan kue kering ini termasuk lokasi yang lumayan jauh dari kota, akses jalan yang kurang baik, karena Desa Dayakan berada di perbatasan Wonogiri dan Pacitan. Kondisi masyarakat Desa Dayakan sangat baik dan masyarakatnya cukup ramai. Desa Dayakan bisa dikatakan sebagai lokasi yang cocok untuk melaksanakan kegiatan pemasaran karena Desa Dayakan merupakan desa dengan jumlah masyarakat yang sangat banyak. Dengan lokasi wilayah tersebut, mata pencaharian masyarakat Dayakan juga beragam, salah satu yang dominan yaitu sebagai petani, peternak wirausaha atau pedagang. Pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dilakukan dengan mengadakan

pelatihan membuat kue kering yaitu kue nastar, kastangel dan kue kacang yang sasarannya yaitu pemudi dan ibu-ibu yang berada di Desa Dayakan. Para peserta pelatihan diajarkan mengenai bagaimana menjalankan UMKM Kue Kering dengan baik, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dalam pelaksanaan pelatihan membuat Kue Kering, para peserta diberikan materi terkait tahap pembuatan kue kering, tidak hanya materi namun juga langsung mempraktikkannya. Dengan diadakannya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui UMKM dalam pelatihan pembuatan kue kering yang dilakukan ditempat tersebut mampu meningkatkan perekonomian dari sebagian besar masyarakat Desa Dayakan.

Pemberdayaan Masyarakat Dibidang Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi masyarakat mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan

masyarakat kearah yang lebih baik (Murdani, Sus Widayani, 2019). Pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi bertahan hidup yang dikembangkan oleh masyarakat miskin, baik di kota maupun di desa. Yang dimaksud dengan strategi bertahan hidup khususnya pada masyarakat miskin, adalah cara yang digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam pelatihan pembuatan kue kering

Pemberdayaan melalui pengembangan UMKM merupakan suatu langkah yang sangat strategis dalam meningkatkan perekonomian dari sebagian besar masyarakat, khususnya melalui penyediaan lapangan pekerjaan, kelompok usaha dan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat. UMKM memberikan kontribusi dalam menentaskan kemiskinan dan ketimpangan ekonomi. Sejalan dengan semangat nawacita pemerintah dengan

terus menggenjot sektor usaha UMKM agar mempunyai daya saing Internasional. Dengan adanya peningkatan sektor UMKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang dan ketimpang perekonomian akan semakin tertutupi. Menurut (Tambunan, 2011) Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Pembangunan ekonomi berbasis usaha mikro kecil dan menengah menjadi industri kreatif dengan ide-ide inovatif potensial yang berkontribusi terhadap pembangunan produk barang dan jasa. Dengan memberdayakan kaula muda dan ibu-ibu rumah tangga yang kurang produktif menjadi lebih produktif dan mempunyai keahlian. Mereka diberi pelatihan dasar pembuatan kue kering khususnya kue Nastar, Kastangel dan Kue Kacang hingga kue tersebut dapat dijual. Kue Kering berupa makanan yang yang dicetak pakai alat cetak, dinulat-bulat menggunakan tangan dan dioven. Kue Nastar, Kastangel dan Kue Kacang merupakan kue kering modern, yang dapat dipasarkan di kota maupun di Dayakan sendiri apalagi kue kering ini sangat cocok untuk oleh-oleh atau untuk jajanan ketika

lenbaran. Pemilihan UMKM di Dayakan tersebut didasarkan pada pertimbangan banyaknya potensi sumberdaya alam dan manusianya di daerah setempat terutama UMKM yang dimiliki masyarakat setempat yang potensi dapat terus dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi industry kreatif yang menjanjikan. Metode kegiatan yang dilakukan adalah pendidikan masnyarakat melalui kegiatan penyuluhan tentang pengembangan industry kreatif, dan strategi pemasaran produk UMKM. Metode pelatihan berupa teknik pemasaran, peningkatan produksi dan akses permodalan. Pelatihan yang dipandu oleh narasumber (tenaga ahli) dan dibantu dengan seperangkat alat bantu untuk melakukan praktik secara langsung. Sebelum kegiatan dilakukan terdapat beberapa hal kegiatan yang perlu dipersiapkan.

Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM dalam pelatihan pembuatan kue kering

Pemberdayaan berbasis ekonomi melalui kegiatan UMKM sangat ampuh mengurangi permasalahan kemiskinan. Cara penyelesaiannya adalah dengan memberdayakan kaula muda dan ibu-ibu rumah tangga yang kurang produktif menjadi lebih produktif dan mempunyai

keahlian. Mereka diberi pelatihan dasar pembuatan kue kering khususnya Kue Nastar, Kastangel dan Kue Kacang hingga kue tersebut dapat dijual. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan kue kering yaitu; Pertama, tahap perencanaan. Dari proses perencanaan yang dilakukan maka ditentukan bahwa pelatihan ini dilakukan di rumah Bapak Kamituwo di Desa Dayakan pada hari Sabtu, 16 April 2022 yang diikuti oleh 80 orang yang terdiri dari Bapak Ibu dengan materi pemasaran, pengelolaan usaha dan permodalan. Dan di hari Ahad, 17 April 2022 yang diikuti oleh 30 orang yang terdiri dari pemudi dan ibu ibu rumah tangga yang ada di Desa Dayakan. Kedua, tahap pelaksanaan, Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan pembuatan kue kering yang dilaksanakan di rumah bapak kamituwo sejauh ini sudah terlaksana. Materi pelatihan yang disampaikan seperti pemilihan bahan baku yang baik, kemudian cara pengolahan adonan keu kering, praktek pengemasan, sampai dengan penyampaian cara pemasarannya sudah terlaksana. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan yang mengikuti pelatihan pembuatan kue kering di Dayakan, dan ibu Rusmi sebagai informan

dapat menjelaskan kembali bagaimana cara pengolahan kue kering. Kemudian peneliti juga melihat langsung pemahaman yang dimiliki peserta pelatihan saat pelatihan sedang berlangsung. Proses pemberdayaan dilakukan oleh peneliti langsung, dimana terlebih dahulu menyampaikan pemilihan bahan baku yang baik, kemudian mempraktekkan cara-cara dalam mengolah adonan kue dan diikuti oleh peserta pelatihan, praktek pengemasan kue kering serta penyampaian cara pemasaran produk yang bisa dilakukan oleh ibu rumah tangga di Desa Dayakan. Proses pemberdayaan ini mampu mengajarkan peserta secara efektif karena mudah dilakukan dan dibantu dengan berbagai perlengkapan seperti alat, bahan, petunjuk dan lain-lain. Proses pemberdayaan dalam pelatihan memiliki dampak positif terhadap peserta. Hal ini terlihat pada perubahan pengetahuan dan keterampilan serta tingkah laku peserta pelatihan.



Gambar 1. Hari Pertama pelaksanaan pemberian materi pemasaran, pengelolaan usaha dan permodalan

Tahap terakhir yang dilakukan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui UMKM ladu arai pinang ini yaitu tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan dalam mengetahui segala proses yang telah dilakukan dari awal sampai akhir. Pada dasarnya, evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah diberikan evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan pembuatan kue kering Nastar, Kastangel dan Kue Kacang dilakukan setelah materi tuntas diberikan. Hasil pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan UMKM Kue Kering diukur dengan menilai keterampilan yang mereka kuasai setelah pelatihan diberikan. Pada tahap evaluasi diketahui pemberdayaan yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik, pelatihan ini

memberikan dan menunjukkan perubahan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan yang nantinya dapat membantu dalam memenuhi kebutuhannya.



Gambar 2. Hari Kedua pelaksanaan pelatihan pembuatan kue kering



Gambar 3. Hasil dalam bentuk kemasan cantik kue kering

Simpulan

Semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, Pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui UMKM menjadi solusi

dalam permasalahan tersebut. Dengan mengajak ibu ibu dan masyarakat di Dayakan menjadi penggiat UMKM kue keirng ini, maka sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UMKM berperan strategis dalam menekan angka pengangguran dan kemiskinan dikalangan masyarakat. Berdasarkan hasil pemberdayaan ekonomi keluarga melalui UMKM Kue Kering, dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan hasil proses pemberdayaan dapat dikatakan UMKM Kue Kering dalam memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya ibu-ibu tersebut cukup mampu memberdayakan ekonomi mereka.

Daftar Pustaka

- Arifqi, M. M. (2019). Konsep Empowerment Sebagai Instrumen Pembangunan Ekonomi Islam (Telaah Kritis Pemikiran Ibnu Khaldun dan Umer Chapra). *Al-Tijary*, 4(2), 125–138.
<https://doi.org/10.21093/at.v4i2.1356>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146–153.
- Howkins. (2011). Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, dan Strateginya Penerapan Usaha Kecil. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Istanti, E., & Sanusi, R. (2020). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan umkm di desa kedungrejo, kecamatan jabon, sidoarjo. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 4(2).
<https://doi.org/10.25139/jkp.v4i2.2987>
- Ratnawati, A. T., & H. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UKM (Studi Kasus UKM Di Kabupaten dan Kota Semarang). *E-Jurnal Serat Acitya*, 2(1), 102–114.
- Susanto, A. D. et al. (2020).
- Wirawan. (2012). Ekonomi Untuk NegaraNegara Berkembang (Penerjemah : Agustinus Subekti (ed.)). Ed, Jakarta: Bumi Aksara.